

**DETERMINAN PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN OLEH
PERBANKAN SYARIAH DI PROVINSI LAMPUNG**



Proposal Skripsi Oleh:

ELSA FEBY WIDIANINGRUM

01021181722110

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana

KEMENTERIAN RISET, DAN TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**DETERMINAN PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN OLEH
PERBANKANSYARIAH DI PROVINSI LAMPUNG**

Disusun Oleh:

Nama : Elsa Feby Widianingrum

NIM : 01021181722110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi


Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

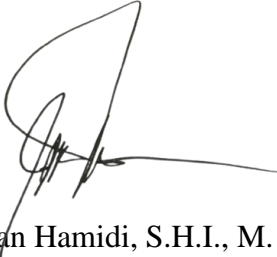
DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 24 Januari 2022


Ketua: Dr. Sunel, M. Si

NIP. 196610141992031003

Tanggal 9 Maret 2022


Anggota: Ichsan Hamidi, S.H.I., M. Si
NIP. 199105012019031019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Determinan Pembiayaan Sektor Pertanian oleh Perbankan Syariah di Provinsi Lampung

Disusun Oleh:

Nama : Elsa Feby Widianingrum

NIM : 01021182722110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

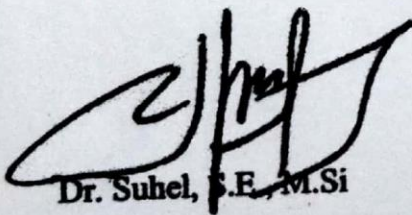
Bidang Kajian/konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 April 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya juni 2022

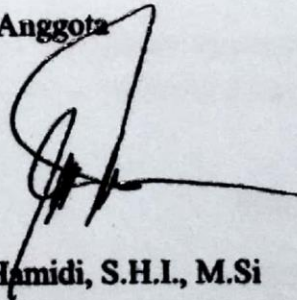
Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si

NIP. 196610141992031003

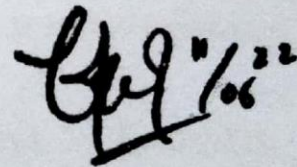
Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si

NIP. 199105012019031019

Anggota

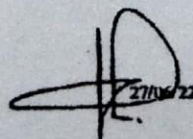


Fera Widyanata, S.E., M.Si

NIDN. 8979300020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
5-7-2022
FAKULTAS EKONOMI UINSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Elsa Feby Widianingrum

NIM : 01021181722110

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Determinan Pembiayaan Sektor Pertanian Oleh Perbankan Syariah di Provinsi Lampung.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel, S.E., M.Si

Anggota : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si

Tanggal Ujian : 28 April 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 30 April 2022

Pembuat Pernyataan



Elsa Feby Widianingrum

01021181722110

ASLI *h*

JUR. EK. PEMBANGUNAN *5-7-2022*
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Determinan Pembiayaan Sektor Pertanian Oleh Perbankan Syariah di Provinsi Lampung”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan panjang umur.
2. Orang tua saya bapak Sigit Wijayanta dan ibu Widi Astuti yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi sehingga saya bisa bersemangat berkuliah.
3. Kakak Rizky Diyas Rasiwi dan adik saya yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan di perkuliahan.
4. Bapak Dr. Suhel, S.E.,M.Si dan Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku menjadi dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan membimbing, membaca, mengoreksi serta mengarahkan penulis selama penulisan skripsi dan membimbing saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Semua dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada saya selama masa berkuliah.

8. Seluruh Staf Admin dan Karyawan yang telah membantu saya dalam hal-hal akademik sehingga dapat dilancarkan segala urusan penulis hingga selesai.
9. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan, khususnya angkatan 2017 yaitu Heri Putra, Intan Saputra, Juniancandra Adi Praha, Made Arya Wirawan, Reza Welyanza, Kuntoro Dwi Jasman, Umi Kholifatul Jannah, Yunita Sari, Inatha Amalina dan teman-teman semuanya terima kasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.

Inderalaya, 27 Juli 2022



Elsa Feby Widianingrum

ABSTRAK
DETERMINAN PEMBIAYAAN SEKTOR PERTANIAN OLEH
PERBANKAN SYARIAH DI PROVINSI LAMPUNG


Oleh:

Elsa Feby Widianingrum; Suhel; Ichsan Hamidi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan sektor pertanian pada perbankan syariah di Provinsi Lampung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan data bulanan sebanyak 120 dari Januari 2010 - Desember 2020. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel FDR, DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian di Provinsi Lampung, sedangkan variabel SBIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian di Provinsi Lampung, variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian provinsi Lampung dan variabel inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian di provinsi lampung.

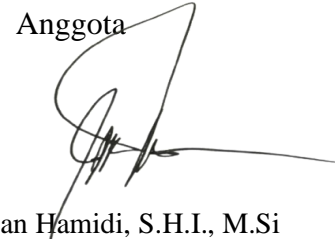
Kata kunci: Pembiayaan Sektor Pertanian, NPF, DPK, FDR, SBIS dan Inflasi

Ketua



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP 197110302006041001

Anggota



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP 1671021206850012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



27/08/22

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT
DETERMINANTS OF FINANCING THE SHARIA OF AGRICULTURE
SECTOR IN INDONESIA

By:

Elsa Feby Widianingrum; Suhel; Ichsan Hamidi

This study aims to analyze the factors that determine the agricultural financing sector in islamic banking Lampung Province. The data used in this study is secondary data with 120 monthly data from January 2010 - December 2020. The data analysis method used in this study is quantitative analysis using multiple linear regression. The results showed that the FDR variable, DPK had a positive and significant effect on the financing of the agricultural sector in Lampung Province, while the SBIS variable had a negative and insignificant effect on the financing of the agricultural sector in Lampung Province, the NPF variable had a negative and significant effect on the financing of the agricultural sector in Lampung Province and the inflation variable. positive and insignificant effect on the financing of the agricultural sector in the province of Lampung.

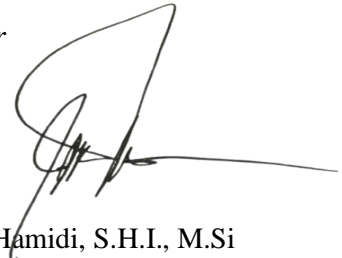
Keywords: Agriculture Sector Financing , NPF, DPK, FDR, SBIS and Inflation

Chairman



Dr. Suhel, S.E., M.Si
NIP 197110302006041001

Member



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP 1671021206850012

Knowing,

Head of the Development Economics Department



Dr. Mukhlis, SE, M.Si
NIP 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Elsa Feby Widianingrum
	NIM : 01021181722110
	Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Inten, 22 Februari 1999
	Alamat :
	No HP : 085758594589
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Perempuan
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat Email	Elsafebyw@gmail.com
Pendidikan	
2005-2012	SD Negeri 1 Tanjung Inten
2012-2015	SMP Negeri 1 Purbolinggo
2015-2017	SMA Negeri 1 Purbolinggo
2017-2022	Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
Organisasi	
2017-2018	KEMALA UNSRI
2019-2020	KPU UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
STUDI KEPUSTAKAAN	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Produksi dan Biaya dalam Islam.....	10
2.1.2 Bank Syariah.....	12
2.1.3 Pembiayaan.....	13
2.1.4 Pertanian	16
2.1.5 Non Performing Financing (NPF)	17
2.1.6 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	17
2.1.7 Financing to Deposit Ratio (FDR).....	18
2.1.8 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	19
2.1.9 Inflasi	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23

2.4 Hipotesis.....	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis Data	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis	26
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.2 Uji Normalitas.....	28
3.5.3 Uji Multikolinearitas.....	28
3.5.4 Uji Autokorelasi.....	28
3.5.5 Uji Heterokedastisitas	29
3.5.6 Uji Statistik	29
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.6.1 Pembiayaan Sektor Pertanian (PSP)	31
3.6.2 Dana Pihak Ketiga (DPK).....	31
3.6.3 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	31
3.6.4 Financing to Deposit Ratio (FDR).....	31
3.6.5 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	32
3.6.6 Inflasi (INF)	32
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Gambaran Umum.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi.....	33
4.1.2 Perbankan Syariah di Lampung.....	33
4.1.3 Pembiayaan Syariah Sektor Pertanian di Provinsi lampung.....	34
4.1.4 <i>Non Performing Finacing</i> (NPF).....	35
4.1.5 Dana Pihak Ketiga	36
4.1.6 Financing to Deposit Ratio (FDR).....	38
4.1.7 Sertifikat Bank Indonesia Syariah	39
4.1.8 Inflasi	40
4.2 Hasil Estimasi dan Pembahasan.....	41
4.2.1 Uji Asumsi Klasik.....	41

4.2.2 Interpretasi Estimasi	44
4.2.3 Uji Statistik	46
BAB V.....	54
KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PDRB berdasarkan sektor ekonomi Provinsi Lampung tahun 2016-2020	2
Tabel 1. 2 Jumlah DPK dan Total Pembiayaan BUS dan UUS pada Sektor Ekonomi di Lampung Tahun 2016 – 2020.....	5
Tabel 4. 1 Daftar BUS dan UUS di Provinsi Lampung	34
Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	44
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Regresi Berganda.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembiayaan Sektor Pertanian BUS dan UUS Tahun 2011-2020....	35
Gambar 4.2 Non Performing Financing (NPF) Pembiayaan Sektor Pertanian Tahun 2011-2020.....	36
Gambar 4.3 Provinsi Lampung Tahun 2011-2020 (Miliar Rupiah)	37
Gambar 4.4 Financing to Deposit Ratio (FDR) Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Provinsi Lampung Tahun 2011-2020.....	38
Gambar 4.5 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2011-2020.....	39
Gambar 4.6 Inflasi di Provinsi Lampung Tahun 2011-2020	40
Gambar 4.7 Uji Normalitas Residual	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Hasil uji Estimasi.....	64
Lampiran 1. 2 Hasil Uji Normalitas.....	64
Lampiran 1. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Lampiran 1. 4 Hasil Uji Autokorelasi	65
Lampiran 1. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	66
Lampiran 1. 1 Data Penelitian.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara agraris. Sebagian besar masyarakat Indonesia mayoritas bekerja pada sektor pertanian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia masyarakat yang bekerja di sektor pertanian memiliki persentase paling tinggi yaitu sebanyak 29,76% dibandingkan dengan sektor lain seperti perdagangan 19,23%, dan industri pengolahan 13,61% (BPS, 2020). Hal tersebut menjadikan pertanian memegang peranan penting sebagai penggerak perekonomian negara.

Sektor pertanian merupakan sektor yang menjadi tumpuan ekonomi Provinsi Lampung. Nilai ekspor komoditas pertanian di Provinsi Lampung mengalami kenaikan sebesar 6,7% atau 9,5 triliun pada Desember 2020 dengan waktu yang sama dibandingkan dengan tahun 2019 hanya sebesar 8,9 triliun (Balai Karantina Pertanian, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa Provinsi Lampung memiliki sektor pertanian yang potensial.

Posisi sektor pertanian Lampung menjadi penyumbang utama Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (BPS Lampung, 2020). Peran sektor pertanian terhadap PDRB dilihat pada tahun 2016 hingga tahun 2020 yang menunjukkan peningkatan setiap tahunnya.

Tabel 1. 1 PDRB berdasarkan sektor ekonomi Provinsi Lampung tahun 2016-2020

Sektor Ekonomi	Distribusi PDRB Harga Berlaku				
	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31.67	30.57	29.90	28.80	29.90
Pertambangan dan Penggalian	5.49	5.47	5.65	5.55	5.06
Industri Pengolahan	18.70	19.02	19.50	20.00	19.41
Pengadaan Listrik dan Gas	0.11	0.16	0.16	0.16	0.16
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Konstruksi	0.10	0.11	0.10	0.10	0.11
Konstruksi	8.80	9.53	9.48	9.53	9.35
Perdagangan Besar dan Eceran; Transportasi dan Pergudangan	11.02	11.04	11.16	11.40	11.14
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5.25	5.28	5.18	5.24	5.01
Informasi dan Komunikasi	1.53	1.53	1.58	1.63	1.56
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.75	3.92	3.93	3.99	4.31
Real Estate	2.22	2.21	2.15	2.09	2.18
Jasa Perusahaan	2.90	2.91	2.84	2.94	2.99
Administrasi Pemerintahan	0.16	0.16	0.15	0.15	0.15
Jasa Pendidikan	3.35	3.51	3.45	3.39	3.62
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2.85	2.78	2.82	3.92	3.08
Jasa lainnya	0.97	0.95	0.94	0.95	1.07
PDRB	0.87	0.90	0.92	0.95	0.91
	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2020.

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan posisi sektor pertanian menempati urutan teratas penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada tahun 2016 distribusi PDRB pertanian, kehutanan dan perikanan untuk Provinsi Lampung sebesar 31,67, sampai tahun 2020 disribusi pertanian sebesar 29,90.

Menurut penelitian Yoko (2019) menyebutkan, Posisi sektor pertanian yang cukup strategis sebagai penopang perekonomian Indonesia termasuk Lampung

ternyata masih terdapat hambatan. Berbagai hambatan yang dihadapi sektor pertanian saat ini adalah permodalan yang lemah (Saragih, 2017). Menurut Raihan (2020), hambatan lain bagi sektor pertanian adalah minimnya aksesibilitas terhadap sumber pembiayaan. Melihat kondisi tersebut, maka diperlukan modal finansial yang akan memberikan stimulus bagi para pelaku usaha tani untuk meningkatkan produksi.

Kebutuhan modal usaha di sektor pertanian semakin meningkat seiring dengan kenaikan biaya investasi, kenaikan harga-harga bahan baku, dan besarnya biaya produksi sektor pertanian. Tingginya biaya yang dikeluarkan membuat petani tidak sanggup mendanai usahanya dengan modal sendiri.

Kebanyakan modal yang digunakan petani adalah modal pinjaman dari kreditor nonformal atau renternir, karena prosedur pinjamannya sederhana dan pencairan lebih cepat dan tanpa agunan tidak seperti prosedur Lembaga keuangan, walaupun bunga yang diberikan lebih tinggi (Saragih, 2017). Praktik sistem bunga dalam islam merupakan salah satu yang dilarang, karena ini disebut *interest rate* (bunga pinjaman). Dalam Fiqh Muamalah, transaksi pinjam meminjam yang pada saat pengembalian pinjaman terdapat tambahan lebih merupakan Riba. Selain riba dilarang dalam syariat Islam, sistem bunga juga membuat bertambahnya beban petani. Karena di dalam sektor pertanian output sangat dipengaruhi oleh alam bersifat musiman, tidak dapat diprediksi manusia, dan harga yang berfluktuasi.

Dapat dikatakan bahwa sektor pertanian memerlukan Lembaga keuangan yang khusus yang dapat diakses para pelaku usaha tani untuk membangun pertanian

dalam hal permodalan. Menurut Ashari (2017) dan Gumilang (2017) rendahnya kontribusi perbankan nasional pada penyaluran kredit pada sektor pertanian masih dibawah 6%. Hal ini karena masalah *bankability* dan perbankan nasional menganggap bahwa sektor pertanian berkarakteristik *high risk industry*(Bank Indonesia, 2011)

Menurut penelitian Septana, (2005) sumber pembiayaan alternatif dibutuhkan untuk sektor pertanian. pembiayaan alternatif yang dikembangkan seperti bank syariah yang berbasis sektor rill, berprinsip revenue dan loss sharing, agar dapat memberikan keuntungan petani dan bank yang mengutamakan prinsip keadilan, menerapkan nilai kebersamaan dan menghindari hal-hal yang spekulatif dalam bertransaksi (OJK,2017). Dengan adanya Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah ini diharapkan penyaluran pembiayaan di sektor ekonomi khususnya sektor ekonomi khususnya sektor pertanian dapat berkembang dengan baik.

Besarnya jumlah pembiayaan yang dikeluarkan BUS dan UUS pada sektor ekonomi tergantung dari jumlah dana yang berhasil dikumpulkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Berikut ini adalah jumlah DPK yang berhasil dihimpun oleh BUS dan UUS di Lampung, dan total pembiayaan yang telah disalurkan pada beberapa sektor ekonomi di Lampung.

Tabel 1. 2 Jumlah DPK dan Total Pembiayaan BUS dan UUS pada Sektor Ekonomi di Lampung Tahun 2016 – 2020

Tahun	Jumlah DPK	pembiayaan (dalam miliar rupiah)		
		Pertanian	industri pengolahan	pedagang besar dan eceran
2016	22.931	75	191	533
2017	27.686	65	207	572
2018	28.425	71	188	607
2019	33.414	81	159	693
2020	37.434	92	141	666

Sumber : SPS OJK, 2016-2020.

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah DPK yang berhasil dihimpun oleh BUS dan UUS kemudian disalurkan pada beberapa sektor ekonomi Lampung termasuk sektor pertanian. Dari ketiga sektor tersebut pembiayaan pedagang besar dan eceran adalah pembiayaan yang terbesar diberikan BUS dan UUS. Sektor yang terendah pembiayaannya dari BUS dan UUS adalah sektor pertanian. Pembiayaan yang disalurkan pada sektor pertanian menurun pada tahun 2017, jika dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Apabila alokasi pembiayaan pada sektor pertanian mendapat proporsi yang setara dengan sektor perdagangan besar dan eceran, maka memungkinkan meningkatkan produktivitas yang dihasilkan oleh sektor pertanian. Kecilnya proporsi pembiayaan dari BUS dan UUS pada sektor pertanian kemungkinan penyebabnya adalah tingginya pembiayaan bermasalah pada sektor pertanian. Pembiayaan bermasalah adalah resiko-resiko yang ditanggung oleh bank Syariah akibat mengalami kegagalan dalam pengembalian angsuran pokok oleh nasabah (Annisa, 2018).

Kebijakan penyaluran dana, penurunan kredit dan pembiayaan sektor pertanian, ini dipengaruhi oleh indikator penyaluran pembiayaan sektor pertanian dilihat dari

Dana Pihak Ketiga (DPK), NPF atau *Non Performing Financing* sektor pertanian, Financing to Deposit Ratio (FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Inflasi.

Salah satu indikator penyaluran pembiayaan sektor pertanian dilihat dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana pihak ketiga menjadi sumber dana terbesar. Sumber dana yang berhasil dikumpulkan bank dari masyarakat luas dan akan kembali disalurkan dengan bentuk pembiayaan (Yulhana, 2017). Banyaknya dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan bank maka, keuntungan bank juga akan meningkat seiring pada meningkatnya jumlah yang di salurkan.

Faktor selanjutnya adalah *Non Performing Financing* (NPF) di sektor pertanian. yang merupakan pembiayaan bermasalah disuatu bank. Akibat dari tingkat *Non Performing Financing* yang tinggi maka akan berkurangnya laba pendapatan yang akan diterima, hingga dapat mengurangi pembiayaan akan disalurkan (Aryani et al., 2016).

Financing Deposit Ratio (FDR) diartikan sebagai rasio keuangan dalam mengukur komposisi pembiayaan sesuai dengan jumlah dana digunakan. FDR perbandingan antara pembiayaan dengan dana pihak ketiga. Menurut Malasari (2019) menurut teori hubungan FDR terhadap pembiayaan, besar nya nilai FDR jumlah penyaluran pembiayaan juga ikut meningkat.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan surat berharga jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berdasarkan syariah dalam rupiah. Instrumen moneter ini juga menanggapi keluhan dari bank syariah. SBI Syariah

diterbitkan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian moneter berbasis syariah melalui operasi pasar terbuka (Imaaduddin, 2018).

Penyaluran pembiayaan sektor pertanian juga dapat dipengaruhi oleh Inflasi merupakan kenaikan harga komoditas dan terjadi secara terus menerus. Inflasi yang meningkat secara terus menerus membuat kegiatan produksi tidak menguntungkan. Jika terjadi inflasi umumnya pemilik modal menyalurkan dananya digunakan sebagai spekulasi aset tetap. Dengan itu, berkurangnya masyarakat menabung di bank maka berimplikasi kepada penyaluran pembiayaan (Fahima, 2018).

Penelitian tentang faktor-faktor menentukan besaran pembiayaan bank syariah banyak yang sudah melakukan penelitian. Seperti penelitian yang dilakukan Mughits & Wulandari (2016) menjelaskan bahwa dalam jangka pendek variable Exchange Rate (ER) dan SBIS berpengaruh terhadap pembiayaan. Sedangkan dalam variabel jangka panjang, DPK dan NPF secara statistik signifikan terhadap pembiayaan pertanian. Hasil IRF menunjukkan bahwa DPK, NPF dan ER merespons secara positif mempengaruhi pembiayaan syariah sektor pertanian.

Selanjutnya, pada penelitian Yuliana (2019) menunjukkan NPF sektor pertanian, SBIS dan DPK menunjukkan dalam jangka panjang berpengaruh secara negatif signifikan pada pembiayaan pertanian, sedangkan nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara signifikan. hanya SBIS dalam jangka pendek berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan sektor pertanian.

Meninjau dari penelitian telah dilakukan memberikan bukti bahwa faktor-faktor tersebut pada perbankan syariah mempengaruhi besar kecilnya jumlah pembiayaan yang di keluarkan. Untuk membedakan penelitian ini dengan

penelitian yang telah dilakukan yaitu variabel yang digunakan adalah indikator perbankan syariah yaitu tingkat *Non Performing Financing* (NPF), jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Kemudian dari instrumen moneter yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan dari makroekonomi yaitu inflasi. Selain itu objek penelitiannya adalah pembiayaan untuk sektor pertanian pada bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS). Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah pada sektor pertanian di Lampung.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh variabel NPF, DPK, FDR, SBIS dan Inflasi terhadap pembiayaan sektor pertanian di Provinsi Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan Inflasi terhadap pembiayaan sektor pertanian di Lampung

1.4 Manfaat Penelitian

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai Pembiayaan sektor pertanian dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adzimatinur, F., Hartoyo, S., & Wiliasih, R. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 3(2), 106–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jam.3.2.106-121>
- Aidah, Q., & Anugrah, Y. D. Y. (2021). Pembiayaan Bank Syariah dalam Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 27–39. <https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/muhasabatuna>
- Anshori, A. R. (2019). Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk) Non Performing Financing (NPF) Dan Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah (Sbis) Terhadap Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 2(2), 71-90. <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/maps/article/view/192>
- Annisa, D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia* [Universitas Sumatra utara]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7015>
- Arista, H. R. (2021). *Pengaruh DPK, CAR dan FDR Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011- 2020* [Istitut Agama Islam Negri Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13529>
- Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). Determinant of Non Performing Financing in Islamic Banking Indonesia, 2010-2014. *Al-Muzara'ah*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jam.4.1.44-60>
- Asaad, M. (2011). Peningkatan Peran Perbankan Syariah Untuk Pembiayaan Syariah Usaha Pertanian. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 35(1), 113–127. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/miqot.v35i1.134>
- Ashari, N. (2017). Peran Perbankan Nasional dalam Pembiayaan Sektor Pertanian di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 27(1), 13. <https://doi.org/10.21082/fae.v27n1.2009.13-27>
- Azhmi, I. (2019). *Pengaruh inflasi, DPK, NPF, ROA, dan SBIS Terhadap Pembiayaan UMKM Pada Perbankan Syariah di Indonesia* [Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah]. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46850>
- Aziz, A. (2016). Aplikasi Sistem Keuangan Syariah Pada Perbankan Abdul Aziz. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6645>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *PDRB Lampung 2011-2020*.
- Balai Karantina Pertanian. (2020). *Nilai Ekspor Komoditas Pertanian Provinsi Lampung*.

- Bank Indonesia. (2011). *Bankability Pertanian*.
- Bank Indonesia. (2020). *Likuiditas Perbankan*.
- Beik, I. S. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia An Analysis of Factors Affecting Islamic Banks in. March*. <https://doi.org/10.21082/jae.v31n1.2013.19-36>
- BPS. (2020). *Tenaga Kerja Indonesia*.
- BPS Lampung. (2020). *PDRB Lampung*.
- Dahrum, & Logawali, T. (2016). Penerapan Sistem Muzara ' Ah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Palampang. *Jurnal Istisaduna*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v2i2.3115>
- Dyatama, A. N., & Yuliadi, I. (2015). Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 16(April), 73–83. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1224>
- Fahima, M. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian Di Indonesia Tahun 2013–2017 [Universitas Muhamadiyah Yogyakarta]. In *Ekonomi dan Bisnis Islam*. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/19916>
- Farma, J. (2018). Prospek Dan Tantangan Perbankan Syariah Dalam Pembiayaan Sektor Pertanian. *Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 52–67. <https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Gumilang, R. R. (2017). Model Pembiayaan Syariah Untuk Bank Muamalat Untuk Sektor Pertanian. *Coopetition*, 8(2), 119–128.
- Hadiyati, P. S. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Sektor Agraris Pada BPRS di Indonesia. In *Eprint Walisongo*.
- Hanafie, R. (2010). Pengantar Ekonomi Pertanian. In R. Fiva (Ed.), *ANDI*.
- Hawa, R. D. K., & Rosyidi, S. (2019). Pengaruh DPK, Imbal Hasil SBIS, PUAS, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 5(12), 1004. <https://doi.org/10.20473/vol5iss201812pp1004-1019>
- Imaaduddin, M. H. (2018). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Bonus SBIS Pembiayaan Sektor Pertanian (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2017). In *Perpustakaan Digital Politeknik Negeri Bandung*. <http://digilib.polban.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptppolban-gdl-muhammadha-10090>

- Jamil, A. S. (2018). Pembiayaan Sektor Pertanian Oleh Bank Syariah Untuk Meningkatkan Nilai Tukar Petani di Provinsi Jawa Timur. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 4(2). <https://doi.org/DOI:10.5281/zenodo.2682256>
- Karim, A. (2015). *Ekonomi Mikro Islami*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Karlina, Y. (2017). Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Pada Periode 2008 - 2016 ". In *Repository UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2139>
- Kuncoro. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga.
- Larasati, P., Fitriyah, S., Widiastuti, T., & Berkah, D. (2017). Pembiayaan Syariah di Sektor Pertanian: Solusi Permasalahan Riba dalam Perspektif Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/jebis.v3i2.6756>
- Malasari, D. N. (2019). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018). In *Repository UIN Raden Intan Lampung*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/9006>
- Mughits, M., & Wulandari, R. (2016). Kontribusi Pembiayaan Bank Syariah untuk Sektor Pertanian di Indonesia Contribution of Islamic Bank Financing for Agricultural Sector in Indonesia. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 4(1), 61. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29244/jam.4.1.61-75>
- Nasution, Z. (2016). Model pembiayaan syariah untuk sektor pertanian. *Dinar Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/dinar.v3i2.2701>
- Ngasifudin, M. (2016). Aplikasi Muzara'Ah Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 6(1), 38–44. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2016.6\(1\).%25p](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2016.6(1).%25p)
- Nugraha, J. P. (2016). Sistem Muzara'ah Sebagai Alternatif Pembiayaan Pertanian di Indonesia. *Iqthishadia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 81–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v1i2.66>
- Nurrochman, I., & Mahfudz. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Pratiwi, F. N. (2018). Pengaruh FDR, DPK, ROA Terhadap Pembiayaan di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri). *Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI)*, 01(03), 37–48. <http://jurnal.azharululum.sch.id/index.php/jee/article/view/12>
- Rachmadani, A. prawitra, Wijaya, R. S., & Bachtiar, A. (2021). Faktor-Faktor

- Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2009-2019. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.4967>
- Raihan, A. M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah Sektor Pertanian DI Indonesia Tahun 2015 - 2017*. <http://eprints.ums.ac.id>
- Ridlwani, A. (2016). Implementation Akad Muzara'ah In Islamic Bank : Alternative To Access Capital Agricultural Sector. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 34–48. <http://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/iqtishoduna/article/view/82/0>
- Salim, N. (2017). *Implementasi Akad Musaqoh Dalam Sistem Maro Ditinjau Dalam Ekonomi Syariah* [Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1854>
- Saragih, F. H. (2017). Pembiayaan syariah sektor pertanian. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatra Utara)*, 10(2), 112–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.31289/agrica.v10i2.1458>
- Septana, A. (2005). Prospek pembiayaan syariah untuk sektor pertanian. *Forum Agro Ekonomi*, 23(2), 132–147. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/fae.v23n2.2005.132-147>
- Shihabudin, S., Sanjoyo, S., & Hendayana, Y. (2021). Factors Affecting Distribution of Islamic Commercial Bank Financing in Indonesia Period 2014 to 2019. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.21070/perisai.v5i1.872>
- Siagian, Y. K., Budiman, I., & Kismawadi, E. R. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco Langsa Tahun 2013-2016. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1(1), 56–78. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v1i1.678>
- Sofyan, S. (2016). *Kritisasi Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Sektor Pertanian di Sulawesi Selatan*. 10(1), 102–121. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/blc/article/view/282/201>
- Sudarsono, H. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi* (Edisi 4). Ekonisia.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi : teori pengantar* (edisi tiga). Rajawali Pers.
- Ulpah, M. (2020). Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah. *Madani Syari'ah*, 3(2), 147–160. <https://stai-binamadani.e-journal.id>
- Wahyuni. (2019). Implementasi Akad Muzara'ah dan Mukhabarah dalam Praktek Tesang Galung di Desa Massewae. In *Al-Zarqa* (Vol. 11, Issue 1). <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1870>
- Yoko, B., & Prayoga, A. (2019). Akses dan Presepsi Petani Terhadap Pembiayaan

Pertanian Mikro Syariah Studi di Kabupaten Lampung Tengah. *JEBA (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga)*, 2(1), 6–15. <https://e-journal.unair.ac.id>

Yulhana, Y. (2017). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Sektor Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. In *e-skripsi Universitas Andalas*. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/22871>

Yuliana, Y. (2019). Pembiayaan Bank Umum Syariah pada Sektor Pertanian Indonesia. In *Repository UPI*. <http://repository.upi.edu/>

Yunari, A. (2016). Muzara'Ah Dan Aplikasinya Pada Perbankan Syari'Ah. *Jurnal Iaih*, 2(2), 153–163. <https://jurnal.iaih.ac.id>

Zamora, R. A. (2020). Peranan Pembiayaan Syariah Dalam Memenuhi Usaha Tani. In *Repository UB*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/188554>